

**IDENTIFIKASI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1
BABAT LAMONGAN**

ARTIKEL ILMIAH



JULI ENDRAWATI

NIM. 098 554 097

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

2013



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
Kampus Unesa Ketintang 60231, Telp. (031) 8299945,
8280009, Fax. 8299946**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI
AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BABAT
LAMONGAN**

Oleh
Juli Endrawati
098554097

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diterbitkan.

Surabaya, 01 Agustus 2013
Dosen Pembimbing

Suci Rohayati, S.Pd., M.Pd
NIP 19810509 200812 2 001

IDENTIFIKASI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BABAT LAMONGAN

Juli Endrawati

Suci Rohayati

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Unesa

ABSTRACT

Learning is an activity that involves a person in an effort to acquire the knowledge and skills to utilize various sources to learning. Use of the tools instructional media is necessary to assist in the learning process and facilitate the delivery of the subject matter, for it is done research that aims to identify instructional media are to be used by teachers accounting subjects in class XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan and find out the reason why the teachers use instructional media in learning activities. This research is a descriptive research. Techniques of data collection using interviews and documentation while research instrument uses expert interviews and a review of media sheets. Based on the analysis of data using descriptive analysis techniques and quantitative descriptive analysis techniques to determine the feasibility study media, the result that teachers use instructional media powerpoint which shows that the media is fit for use in the classroom learning activities accounting with a percentage of 63.99%.

Keyword : *descriptive research, instructional media, accounting cycle services company*

Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia yang saat ini masih tergolong memprihatinkan. Menurut hasil survey dari *United Nation Development Programme* (UNDP) yang mengeluarkan laporan tentang negara-negara di dunia menurut peringkat *Human Development Index* (HDI) yang dilihat dari pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala pada tahun 2007, Indonesia berada di

peringkat 111 dari 175 negara dan masuk dalam kategori *medium human development* dengan perolehan nilai sebesar 0,743. Hasil peringkat tersebut termasuk di dalamnya kualitas dan mutu pendidikan yang ada di Indonesia (UNESCO, 2000).

Masalah dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Hal itulah yang menghambat penyediaan SDM yang mempunyai keahlian dan keterampilan

untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 pasal 3. Pada dasarnya Tujuan Pendidikan Nasional tersebut mengantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berorientasi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam rangka memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.

Dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut tentu saja dibutuhkan suatu alat bantu atau perantara untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran yang biasa disebut dengan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini, kedudukan media pembelajaran memegang peranan

penting karena dalam kegiatan pembelajaran tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik.

Pada dasarnya media adalah sebuah alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Sedangkan pembelajaran sendiri diartikan sebagai sebuah proses komunikasi yang terjadi antara peserta didik dan guru di dalam kelas. Proses komunikasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan alat perantara atau media. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2011) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media pembelajaran yang efektif dan layak digunakan memiliki enam kriteria yang harus dipenuhi, yaitu media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, media mendukung isi pelajaran dengan tepat, guru bisa menggunakan media dengan terampil, disesuaikan dengan pengelompokkan sasaran, memiliki mutu teknis dan praktis yang baik, fleksibel,

serta dapat bertahan (Arsyad, 2011). Dengan menggunakan media pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar dan mempertinggi nilai belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2012) dimana dalam penelitiannya penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang seharusnya dikuasai oleh setiap guru profesional.

Begitu pula dengan hasil penelitian dari Turi (2008) di SMK Negeri 1 Kendari pada mata pelajaran akuntansi yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan alat bantu atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Dari dua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa. Tentu saja hal ini juga harus didukung oleh peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Selain itu pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan juga berperan penting dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa. Pemilihan media yang menarik dan tidak membosankan akan lebih membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi dan beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan, penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi masih tergolong sederhana dan terbatas pada penggunaan papan tulis (*whiteboard*) dan *powerpoint* (LCD). Namun penggunaan media pembelajaran tersebut tergolong masih belum maksimal karena fasilitas LCD yang disediakan oleh pihak sekolah belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru ketika mengajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Babat Lamongan”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Babat Lamongan dan alasan mengapa guru menggunakan media tersebut. Sedangkan tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Babat Lamongan.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2011) adalah perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran oleh guru kepada peserta didik. Sedangkan menurut Munadi (2012) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan atau materi pembelajaran secara terencana kepada peserta didik sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima pesan tersebut dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa media

pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang digunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi dan isi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai peserta didik (Sudjana & Rivai, 2011) dengan alasan sebagai berikut : pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Selain itu, manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran adalah memperjelas informasi dan pesan, mengarahkan perhatian, mengatasi masalah

keterbatasan indera, dan memberikan kesamaan pengalaman (Arsyad, 2011).

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu (1) sesuai dengan tujuan instruksional pembelajaran yang ingin dicapai yang telah ditetapkan yang secara umum yang mengacu kepada salah satu atau seluruh ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes, dan bertahan sehingga dapat menuntun guru untuk memilih media yang ada, mudah digunakan, atau mudah dibuat sendiri oleh guru, (4) guru terampil dalam penggunaan media pembelajaran yang telah dipilih dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar siswa, (5) media pembelajaran dapat dikelompokkan sesuai sasaran peserta didik karena media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, dan (6) mutu teknis (Arsyad, 2011).

Sedangkan menurut Susilana & Riyana (2008) kriteria pemilihan media

secara umum antara lain (1) media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) kesesuaian dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, (3) kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau peserta didik, (4) kesesuaian dengan teori, (5) kesesuaian dengan gaya belajar siswa, dan (6) kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran antara lain, (1) harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, (3) guru menguasai dan terampil menggunakannya, (4) media pembelajaran tersebut praktis untuk digunakan, (5) sesuai dengan karakteristik peserta didik, (6) sesuai dengan gaya belajar peserta didik, (7) sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia dalam penggunaannya.

Peranan Media dalam Proses Pembelajaran

Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas antara lain, (1) alat untuk memperjelas materi pembelajaran pada

saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan oleh guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran, (2) alat untuk mengangkat persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik dalam proses belajarnya, (3) sumber belajar bagi peserta didik, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari siswa baik individual maupun kelompok.

Pengenalan Beberapa Media Pembelajaran

Arsyad (2011) mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi yang dibagi menjadi empat kelompok, yaitu (1) Teknologi cetak merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku, materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fisiografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi, (2) Teknologi *audio-visual* yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio* dan *visual*, (3) Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan

materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor, (4) Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer.

Kriteria Mereviu Media Pembelajaran

Walker & Hess (dalam Arsyad, 2011) memberikan kriteria dalam mereviu perangkat lunak media pembelajaran yang berdasarkan kepada kualitas yang dibedakan menjadi, (1) Kualitas isi dan tujuan yang meliputi : Ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat/perhatian, keadilan, dan kesesuaian dengan situasi siswa, (2) Kualitas Instruksional yang meliputi memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pembelajaran lainnya, kualitas sosial interaksi instruksionalnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi siswa, dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya, (2) Kualitas Teknis yang meliputi keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan/tayangan, kualitas penanganan

jawaban, kualitas pengelolaan programnya, kualitas pendokumentasiannya.

Akuntansi Perusahaan Jasa

Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan berbagai layanan produk yang tidak berwujud dengan tujuan untuk mencari laba, misalnya perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, perbaikan dan pemeliharaan (bengke, salon, cuci mobil), komunikasi, tempat tinggal, keahlian perorangan, hiburan, dan profesi (Sariono, 2007).

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Siklus akuntansi dalam perusahaan jasa di mulai dari : (1) adanya transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang dari transaksi tersebut kemudian diperoleh bukti transaksi keuangan, (2) menganalisis bukti transaksi keuangan, (3) menjurnal transaksi keuangan ke dalam jurnal umum dan posting ke buku besar, (4) tahap pengikhtisaran yang meliputi neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik, (5) tahap pelaporan yang meliputi

laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

Penelitian Terdahulu

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati & Sukanti tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul.

Penelitian yang sesuai dengan penelitian ini selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh La Ode Turi tahun 2008 yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Kendari Sulawesi Tenggara”. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan prestasi siswa yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

Penelitian terakhir yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh ratnasari & widayati pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang

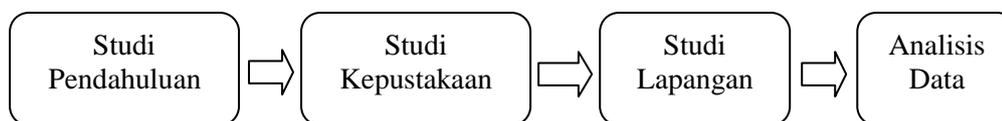
hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data dalam bentuk jadi yang diperoleh dari pihak diluar sasaran penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dan dokumen langsung dari sekolah yang berupa silabus, RPP, dan jumlah siswa.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah (1) Studi Pendahuluan yang merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk

mengetahui gambaran umum keadaan sekolah yang menjadi objek penelitian terutama mengenai media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut. Adapun langkah awal yang dilakukan

oleh peneliti adalah mengurus surat ijin penelitian. Setelah itu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi dan beberapa siswa kelas XI IPS SMA negeri 1 Babat Lamongan, (2) Studi Kepustakaan. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah mencari dan mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan judul skripsi dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Literatur tersebut bisa berupa jurnal yang telah diterbitkan dan sumber buku yang relevan, (3) Studi Lapangan yang merupakan langkah yang lebih mendetail untuk mengetahui secara umum kondisi sekolah dengan melakukan wawancara, pengamatan dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan yang lebih lengkap guna dijadikan pedoman pembahasan, (4) Analisis Data. Setelah data diperoleh kemudian diolah dan dianalisis serta dilakukan perbandingan antara data yang didapat dari permasalahan dengan data yang didapat dari hasil studi pustaka.

Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi, (1) Media pembelajaran adalah suatu alat atau

perantara yang digunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi dan isi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, (2) Siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi ke dalam jurnal, *memposting* data keuangan dari jurnal ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat kertas kerja, menyusun laporan keuangan, serta melakukan prosedur penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa yang terdiri atas pembuatan jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dan pembuatan jurnal pembalik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Babat Lamongan yang beralamat di Jalan Sumowiharjo No. 01 Babat, Lamongan. Sedangkan waktu penelitiannya mulai dari bulan Februari hingga selesai, terhitung dari pengurusan surat ijin hingga penelitian dan pengambilan data.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua guru akuntansi kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Babat Lamongan sedangkan objek penelitiannya adalah seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil telaah ahli.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Wawancara. Instrumen

wawancara ini diberikan kepada guru mata pelajaran akuntansi yang dapat memberikan informasi mengenai media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, (2) Lembar telaah ahli media yang diberikan kepada dosen ahli media yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru akuntansi dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara Guru

Variabel	Sub variabel	Indikator	No Butir Instrumen		
Pemilihan Penggunaan Media Sebagai Media Pembelajaran	Ketepatan Dengan tujuan pengajaran	1. Media yang digunakan	1, 2, 3, 4		
		2. Dasar pemilihan media			
		3. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
		4. Kesesuaian dengan SK KD			
	Dukungan Terhadap Isi Bahan Pengajaran Kemudahan Memperoleh Media Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Tersedia Waktu Untuk Menggunakannya Sesuai Dengan Taraf Berfikir Siswa	Dukungan Terhadap Isi Bahan Pengajaran Kemudahan Memperoleh Media	5. Isi media sesuai dengan bahan pengajaran	5	
			6. Sumber perolehan atau pemanfaatan		
		Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media	7. Biaya pengadaan medi	6, 7, 8	
			8. Kreatifitas guru dalam menggunakan media		
		Tersedia Waktu Untuk Menggunakannya	9. Media mengikuti perkembangan teknologi	9, 10	
			10. Waktu penggunaan media		
		Sesuai Dengan Taraf Berfikir Siswa	Sesuai Dengan Taraf Berfikir Siswa	11. Kesesuaian dengan karakter/usia siswa	11
				12. Media mudah dipahami dan dimengerti siswa	
				13. Media meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa	
				14. Media memotivasi siswa	

Sumber : Arsyad, 2011

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kelayakan Media Sebagai Media Pembelajaran	Komponen Isi	a. Cakupan materi
		b. Akurasi materi
		c. Kemutakhiran
		d. Merangsang keingintahuan
		e. Mengembangkan kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
		f. Mengembangkan wawasan kontekstual
	Komponen Kebahasaan	a. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
		b. Komunikatif
		c. Lugas
		d. Koherensi dan keruntutan alur pikir.
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.
		f. Penggunaan istilah dan simbol atau lambang.
Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian	
	b. Pendukung penyajian materi	
	c. Penyajian pembelajaran	
	d. Penyajian Ilustrasi Teks dan Gambar	

Sumber : Purwo Susilowati, 2013

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, (1) Wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi yang dapat memberikan informasi mengenai media pembelajaran apa saja yang dipakai dalam pembelajaran akuntansi dan alasan mengapa menggunakan media tersebut, (2) Dokumentasi. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data

berupa : informasi umum SMA Negeri 1 Babat Lamongan, data mengenai program tahunan, program semester, silabus, dan RPP mata pelajaran akuntansi, serta data mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu secara umum

diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, mendeskripsikan atau member gambaran terhadap hal yang diteliti mengenai media pembelajaran apa saja yang digunakan dan alasan mengapa menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan.

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai kelayakan media pembelajaran akuntansi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang hasilnya diperoleh setelah ditelaah oleh ahli media dan dianalisis dengan menggunakan skala penilaian Likert.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Likert

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber : Sugiyono, 2011

Data hasil telaah kemudian dihitung dengan menggunakan rumus :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Sumber : Riduwan, 2011

Keterangan :

K = persentase kriteria kelayakan

F = jumlah keseluruhan jawaban responden

N = skor tertinggi dalam angket

I = jumlah pertanyaan dalam angket

R = jumlah responden

Dari hasil analisis di atas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media pembelajaran menggunakan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 25%	Sangat Tidak Layak
26% - 50%	Tidak Layak
51% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat Layak

Sumber : Riduwan, 2011

Dari tabel di atas maka media pembelajaran yang digunakan dapat dikatakan layak jika rata-rata dari semua aspek dalam lembar telaah mendapatkan persentase sebesar lebih dari 51% sehingga interpretasi dari media layak atau sangat layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Akuntansi yang Digunakan dan Alasan Pemilihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan dan hasil pengamatan serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pada mata pelajaran akuntansi materi siklus akuntansi perusahaan jasa,

guru menggunakan media pembelajaran *powerpoint* yang didukung dengan penggunaan LCD dan dibantu dengan menggunakan papan tulis (*whiteboard*). Media tersebut digunakan oleh guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sadiman, dkk (2011) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut maka diharapkan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan lebih mudah dan lebih jelas diterima oleh peserta didik.

Alasan mengapa guru menggunakan media pembelajaran tersebut adalah pada mata pelajaran akuntansi khususnya pada KD-KD tertentu pada standar kompetensi siklus akuntansi perusahaan jasa yang sebagian besar berupa teori dinilai cocok jika disajikan dan disampaikan dengan menggunakan

powerpoint. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Arsyad (2011) yang menyebutkan bahwa media yang kan digunakan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran berdasarkan jenis dan manfaat media pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran lebih menarik. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2011), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka penilaian kelayakan terhadap media *powerpoint* yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Rekapitulasi Kelayakan Media Pembelajaran *Powerpoint*

No.	Kompetensi Dasar	Komponen Kelayakan			Rata-rata	Keterangan
		Isi (%)	Bahasa (%)	Penyajian (%)		
1.	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	57 71,25	75 78,12	81 77,88	71 75,84	SANGAT LAYAK

2.	Menafsirkan persamaan akuntansi	50 62,5	61 63,54	69 66,35	60 64,13	LAYAK
3.	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	50 62,5	59 61,46	63 66,35	57,33 61,51	LAYAK
4.	Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	47 58,75	60 62,5	60 57,69	55,67 59,65	LAYAK
5.	Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	45 56,25	59 61,46	67 64,42	57 60,71	LAYAK
6.	Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	48 60	60 62,5	74 71,15	60,67 64,55	LAYAK
7.	Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	45 56,25	58 60,42	71 68,27	58 61,64	LAYAK
Rata-rata		48,86 61,07	61,71 64,29	69,29 66,62	59,95 63,99	LAYAK
Keterangan		LAYAK	LAYAK	LAYAK	LAYAK	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah terhadap media *powerpoint* yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan dari KD 1 samapi KD 7 untuk komponen kelayakan isi diperoleh rata-rata persentase sebesar 61,07% dengan kriteria layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi.

Rata-rata penilaian untuk komponen kelayakan kebahasaan yang diberikan oleh kedua penelaah terhadap media *powerpoint* yang digunakan oleh guru akuntansi di sekolah tersebut pada KD-KD yang telah disebutkan sebelumnya adalah sebesar 64,29% sehingga dapat

disimpulkan bahwa media tersebut dinilai layak digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi.

Komponen kelayakan yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian, rata-rata persentase penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah untuk media *powerpoint* yang digunakan guru mata pelajaran akuntansi pada KD-KD yang telah disebutkan sebelumnya adalah sebesar 66,62% dengan kriteria layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan.

Rata-rata ketiga penilaian komponen kelayakan tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* yang digunakan oleh guru

mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat Lamongan layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan persentase sebesar 63,99%.

Hasil kelayakan ini sesuai dengan teori dari Susilana & Riyana (2008) tentang kriteria pemilihan media secara umum yang meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian dengan teori, kesesuaian dengan gaya belajar siswa, dan kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Walker & Hess (dalam Arsyad, 2011) tentang kriteria dalam mereviu media pembelajaran yang meliputi kualitas isi dan tujuan pembelajaran, kualitas instruksional dan kualitas teknis. Sehingga pemilihan *powerpoint* sebagai media pembelajaran merupakan pilihan yang tepat dan layak digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Babat pada standar kompetensi siklus akuntansi perusahaan jasa adalah *powerpoint* dan didukung dengan

penggunaan papan tulis (*whiteboard*). Alasan mengapa guru menggunakan media tersebut adalah penggunaan media *powerpoint* dinilai cocok untuk menyampaikan materi akuntansi karena media tersebut dapat disajikan secara menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil penilaian kelayakan media pembelajaran akuntansi dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil telaah dosen ahli media yang meliputi komponen kelayakan isi, komponen kelayakan kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Media *powerpoint* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya tambahan animasi dan gambar yang lebih menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan serta penambahan contoh soal dan latihan soal yang lebih banyak dan bervariasi dalam media, (2) Perlu tambahan jenis media pembelajaran akuntansi lain yang lebih menarik perhatian siswa selain *powerpoint* dan papan tulis yang sudah ada untuk

menunjang proses belajar mengajar. (3) Dalam penelitian ini, instrumen kelayakan yang digunakan hanya untuk telaah *powerpoint*, sedangkan untuk telaah papan tulis belum ada sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan instrumen kelayakan untuk papan tulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi Jakarta.
- Kardiman, dkk. 2006. *Prinsip – Prinsip Akuntansi I*. Jakarta : Yudhistira.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Gaung Persada (GP).
- Ratnasari, Mufida dan Widayati, Ani. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (online) Vol. 2, No. 1. (<http://http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/1192/1003> diakses 19 Februari 2013).
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rohmawati, E. D. dan Sukanti. 2012. Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (online) Vol. 10, No. 2. (<http://http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/918/729> diakses 19 Februari 2013).
- Sadiman, Arif dkk. 2011. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sariono, Endro, dkk. 2007. *Manusia dan Perilaku Ekonomi untuk SMA/MA*. Jakarta : Ganeca Exact.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- Susilana, Riyana, dkk. 2007. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penelitian*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Turi, L. O. 2008. Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara. *SELAMI IPS, (online)* Vol. 1, No. 24.
(<http://journal.unhalu.ac.id/index.php/jpips/article/download/141023/23>, diakses 19 Februari 2013).
- UNESCO. 2000. *Human Development Index (HDI)*, (online), (http://hdr.undp.org/en/media/HDR_2009_EN_Summary.pdf, diakses tanggal 06 Juli 2013).